

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari 2 jurnal, jurnal dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan kepatuhan ibu datang ke posyandu di Desa Mayungsari Bener Purworejo” (Florentina Kusyanti, 2011) dan “Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan ibu tentang Posyandu di Desa Katekan UPT Puskesmas Brati Kabupaten Grobogan” (Nurulistyawan Tri Purnanto, Purhadi, Melita Silva Nanda, 2017).

**4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada artikel jurnal yang diambil yaitu di Desa Mayungsari Bener Purworejo dan di Desa Katekan UPT Puskesmas Brati Kabupaten Grobogan.

**4.1.2 Data Umum**

**Tabel 4.1.2 Data Umum Responden**

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
<b>Umur</b>		
≤ 19 th	0 (0,00%)	23 (18,0%)
20-35 th	54 (91,5%)	87 (68,0%)
≥ 36 tahun	5 (8,5%)	18 (14,0%)
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah/ Tidak tamat SD	0 (0,00%)	5 (3,9%)
Tamat SD/Sederajat	46 (77,97%)	27 (21,1%)
SLTP/Sederajat	9 (15,25%)	56 (43,8%)
SLTA/Sederajat	4 (6,78%)	31 (24,2%)
Perguruan Tinggi/Akademi	0 (0,00%)	9 (7,0%)

Pekerjaan		
Bekerja	18 (30,5%)	40 (31,25%)
Tidak bekerja	41 (69,5%)	88 (68,75%)

Berdasarkan tabel 4.1.2 di dapat bahwa distribusi usia dari data jurnal 1 di dapatkan 59 responden dengan rentan usia  $\leq 19$  tahun 0 (0,00%), usia 20-35 th 54 (91,5%), usia  $\geq 36$  tahun 5 (8,5%). Sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 128 responden dengan rentan usia  $\leq 19$  tahun 23 (18,0%), usia 20-35 th 87 (68,0%), usia  $\geq 36$  tahun 18 (14,0%).

Distribusi Pendidikan di dapatkan dari data jurnal 1 di dapatkan 59 responden dengan tidak sekolah/tidak tamat sd 0 (0,00%), tamat sd/ sederajat 46 (77,97%), SLTP/ sederajat 9 (15,25%), SLTA/ sederajat 4 (6,78%), Perguruan Tinggi 0 (0,00%). Sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 128 responden dengan tidak sekolah/tidak sd, tamat sd/ sederajat 4 (8,9%), SLTP/ sederajat (28,9%), SLTA/ sederajat 23 (51,1%), Perguruan tinggi 5 (11,1%). Distribusi Pekerjaan di dapatkan dari data jurnal 1 didapatkan 59 responden dengan Bekerja 18 (30,5%), Tidak bekerja 41 (69,5%). Distribusi Pekerjaan di dapatkan dari data jurnal 2 didapatkan 128 responden dengan Bekerja 40 (31,25%), Tidak bekerja 88 (68,75%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan di diskripsikan tentang data responden tentang pengetahuan Posyandu.

Tabel 4.1.3 Pengetahuan Ibu tentang Posyandu Balita

No	Kategori Pengetahuan	Distribusi Frekuensi	
		Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Baik	39 (66,1%)	36 (28,1%)
2.	Cukup	10 (16,9%)	47 (36,7%)
3.	Kurang	10 (16,9%)	45 (35,2%)
	Total	59 (100%)	128 (100%)

Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan bahwa distribusi pengetahuan ibu tentang tumbuh posyandu balita di dapatkan dari data jurnal 1 sebanyak 59 responden dengan kategori Baik 39 (66,1%), Cukup 10 (16,9%) dan kurang 10 (16,9%) Sedangkan dari data jurnal 2 sebanyak 128 responden dengan kategori Baik 36 (28,1%) Cukup 47 (36,7%) dan kurang 45 (35,2%).

#### 4.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang deskripsi jenis penelitian. Pada jurnal 1 jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik korelational. Teknik sampling metode total sampling. pada jurnal 2 penelitiannya menggunakan Cross Sectional. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah Quota sampling.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1.2 dari data jurnal 1 di dapatkan 59 responden dengan rentan usia  $\leq 19$  tahun 0 (0,00%), usia 20-35 th 54 (91,5%), usia  $\geq 36$  tahun 5 (8,5%). Sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 128 responden dengan rentan usia  $\leq 19$  tahun 23 (18,0%), usia 20-35 th 87 (68,0%), usia  $\geq 36$  tahun 18 (14,0%). Menurut Erfandi (2011) bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula

daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia .

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1.2 dari data jurnal 1 di dapatkan 59 responden dengan tidak sekolah/tidak tamat sd 0 (0,00%), tamat sd/ sederajat 46 (77,97%), SLTP/ sederajat 9 (15,25%), SLTA/ sederajat 4 (6,78%), Perguruan Tinggi 0 (0,00%). Sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 128 responden dengan tidak sekolah/tidak sd, tamat sd/ sederajat 4 (8,9%), SLTP/ sederajat (28,9%), SLTA/ sederajat 23 (51,1%), Perguruan tinggi 5 (11,1%). Menurut Pro-Health (2011), Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1.2 berdasarkan pekerjaan data jurnal 1 didapatkan 59 responden dengan Bekerja 18 (30,5%), Tidak bekerja 41 (69,5%). Sedangkan dari data jurnal 2 didapatkan 128 responden dengan Bekerja 40 (31,25%), Tidak bekerja 88 (68,75%). Hal ini dikarenakan ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang untuk banyak mencari informasi melalui teknologi yang canggih (internet), media massa, majalah kesehatan, TV, dan dari faktor luar atau sosial budaya dan mempunyai waktu luang untuk datang ke posyandu sehingga pengetahuan tentang posyandu baik. Menurut Hendra (2011) bahwa pekerjaan mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Orang yang menekuni suatu bidang pekerjaan akan memiliki pengetahuan mengenai segala sesuatu apa yang dikerjakannya. Menurut (Florentina Kusyanti 2011) bahwa pengetahuan masyarakat tentang peran serta dan fungsi posyandu yang baik akan mempengaruhi motivasi kunjungan. Hasil penelitian ini didukung bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan frekuensi kunjungan ibu yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi frekuensi kunjungan ke posyandu. Hal ini di dukung pada jurnal 1 dan 2 dengan

usia responden mayoritas 20-35 tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa di percaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

